

**IMPLEMENTASI ISLAM RAHMATAN LIL-'ALAMIN
DI SMA MUHAMMMADIYAH 01 PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD FAA'IZ
NIM. 2117237

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI ISLAM RAHMATAN LIL-'ALAMIN
DI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD FAA'IZ
NIM. 2117237

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Faa'iz
NIM : 2117237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI ISLAM RAHMATAN LIL-‘ALAMIN DI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Yang menyatakan,



MUHAMMAD FAA'IZ

NIM. 2117237

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
Banyuurip Alit Gg. 4 No. 30 Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Faa'iz.

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MUHAMMAD FAA'IZ
NIM : 2117237
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : IMPLEMENTASI ISLAM RAHMATAN LIL 'ALAMIN DI
SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Mei 2022
Pembimbing,


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19630423 201608 D1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD FAA'IZ**

NIM : **2117237**

Judul : **IMPLEMENTASI ISLAM RAHMATAN LIL-'ALAMIN DI
SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.A.
NIP 19621124 199903 1 001

Penguji II

Arditya Prayogi, M.Hum
NIP 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (didas)
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang* (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan Skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang-Nya, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini. Mereka adalah :

1. Kedua orang tua tercinta yang sangat saya sayangi Bapak Mohammad Nasir Akwan dan Ibuku tercinta Listyawati yang senantiasa memanjatkan do'a, memotivasi, memberikan dukungan serta memberikan kasih sayang kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan serta kebahagiaan dunia maupun akhirat.
2. Dosen pembimbing skripsi, Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta mensupport saya dalam dalam penyelesaian skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. Aamiin.
3. Sahabat dan teman-teman yang setia mendengarkan keluh kesahku dan setia membantuku Shilnia Maghfiroh, Sunarti, Ika Sukma Aji, Muhammad Lendra.
4. Bapak Ibu Dosen dan segenap Tenaga Kependidikan di UIN KH. Abdurrahmatann Wahid yang memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman besar bagi hidup saya *Insyallah* di dunia dan akhirat. Amin
5. Teman-teman Angkatan VXII yang banyak saling bertukar pikiran, belajar bersama untuk mencapai penyelesaian studi di Sarjana UIN K.H. Abdurrahmatann Wahid.

6. SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan utamanya Ibu Kepala Sekolah dan seluruh Guru/Karyawan yang memberikan dukungan dan semangat saya dalam penyelesaian skripsi di UIN K.H. Abdurrahmatann Wahid.
7. Anggota PR IPM SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, yang telah meluangkan waktunya dan membantu saya dalam proses wawancara guna penyelesaian skripsi di UIN K.H. Abdurrahmatann Wahid
8. UIN K.H. Abdurrahmatann Wahid, almamaterku tercinta, telah menjadi pintu mendapatkan ilmu-ilmu Allah SWT Maha Besar.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal.

(QS. Al-Hujurat [49] : 13).

ABSTRAK

Muhammad Faa'iz, 2022. Implementasi Islam Rahmatan Lil-'Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci: Islam Rahmatan Lil-'Alamin, SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan

Islam adalah agama rahmat untuk alam semesta agama yang telah melewati berbagai tahap ujian di dunia, mulai dari era Jahiliyah pada sebagai agama yang memberkati semua alam, serta untuk memenuhi agama-agama sebelumnya yang membuat Islam istimewa.

Pelajaran al-Islam merupakan mata pelajaran yang telah menjadi ciri khusus dalam pembelajaran di sekolah-sekolah Muhammadiyah dan menjadi hal yang utama dalam lembaga pendidikan tersebut. Pelajaran al-Islam diajarkan pada semua tingkatan pendidikan di Muhammadiyah dari mulai dasar, menengah sampai tingkat atas. Semua tingkatan pada jenjang pendidikan di sekolah Muhammadiyah wajib melakukan pembelajaran al-Islam. Rumusan secara normatif pelajaran kemuhammadiyahian disusun dalam sebuah rumusan bahan ajar al-Islam dan Kemuhammadiyahian.

SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan merupakan salah satu sekolah di bawah lembaga Muhammadiyah Cabang Pekajangan Kabupaten Pekalongan dan dikelola oleh Pimpinan Cabang Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan ini dapat merepresentasikan sekolah menengah atas (SMA) Muhammadiyah di wilayah Pekalongan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan? Bagaimana implementasi Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis data yang dihasilkan adalah data kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran Al-Islam yang telah menggunakan beberapa metode antara lain: induktif, ilmiah, *naqliyah* dan tanya jawab. Serta implementasi *Islam Rahmatan Lil 'Alamin* adalah membentuk karakter siswa yang aktif, berani mengutarakan pendapat, menghargai pendapat lain, mampu bekerjasama, jujur, bersungguh-sungguh, mengamalkan ilmunya, mengeksplorasi sumber-sumber referensi, mematuhi aturan, dan tidak terpengaruh pujian dan hujatan orang lain.

ABSTRACT

Muhammad Faa'iz, 2022. *Implementation of Rahmatan Lil-'Alamin Islam at SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan*. Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN KH. Abdurrahman Wahid. Supervisor: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Keywords: *Islam Rahmatan Lil-'Alamin, SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan*

Islam is a religion of Grace to the universe Religion that has passed various stages of testing in the world, starting from the era of Jahiliyah at the time of technology. Its position as a religion that blesses all nature, as well as to fulfill previous religions to make Islam special.

Al-Islam lessons are subjects that have become a special feature of learning in Muhammadiyah schools and become the main thing in these educational institutions. Al-Islam lessons are taught at all levels of education in Muhammadiyah from elementary, middle to upper levels. education levels in Muhammadiyah schools are required to carry out al-Islamic learning. The normative formulation of kemuhammadiyahhan lessons is arranged in a formulation of al-Islam and kemuhammadiyahhan teaching materials.

SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan is one of the schools under the Muhammadiyah Pekajangan Branch of Pekalongan Regency. This school is the oldest Muhammadiyah school in Pekalongan which is managed by the best regional administrators in Indonesia. Therefore, SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan can represent Muhammadiyah schools. others in Indonesia.

The formulation of the problem in this study is: What is the perception of Islam Rahmatan Lil 'Alamin at SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan? How is the implementation of Islam Rahmatan Lil 'Alamin at SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan?

The type of research used in this study is a type of field research (field research). The type of data generated is qualitative data, while the approach used is a qualitative approach. Sources of data used come from primary and secondary data. While the method of data collection through the method of observation (observation), interviews (interviews), and documentation. In this study, the researcher used a qualitative descriptive analysis technique.

The results of this study indicate that the implementation of Al-Islam learning has used several methods, including: inductive, scientific, naqliyah and question and answer. As well as the implications of the implementation of Islam Rahmatan Lil 'Alamin is to form the character of students who are active, dare to express opinions, respect other opinions, able to cooperate, honest, serious, practice their knowledge, explore sources of reference, obey the rules, and are not affected by praise and blasphemy of others.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI ISLAM RAHMATAN LIL-‘ALAMIN DI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN PEKALONGAN”** dapat di selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahmatann Wahid Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahmatann Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama UIN KH. Abdurrahmatann Wahid Pekalongan;
4. Bapak Miftahul Huda M.Ag, selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;

6. Ibu Dra Dewi Masitoh, selaku Kepala SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan dan para guru, khususnya para Guru PAI / ISMUBA serta
7. Seluruh Karyawan UIN KH. Abdurrahmatann Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN KH. Abdurrahmatann Wahid Pekalongan;
8. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
9. Teman-teman UIN KH. Abdurrahmatann Wahid Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmatant dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Berpikir.....	12
G. Landasan Teori	13
H. Metode Penelitian	23
1. Jenis penelitian	23
2. Pendekatan penelitian.....	24
3. Sumber data.....	26
4. Jenis data.....	26
5. Teknik pengumpulan data.....	27
6. Teknik analisis data	28
I. Sistematika Penulisan	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Islam Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Kurikulum	31
1. Konsep Kurikulum Pendidikan Islam	32
2. Kerangka Kurikulum Rahmatan Lil ‘Alamin	33
3. Tahapan Konsep Implementasi	34
4. Aspek dalam Implementasi Kurikulum	36
B. Faktor dalam Implementasi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin	37
C. Visi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin pada Pendidikan Karakter.....	39

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.	42
B. Implementasi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan	59
C. Implikasi dari implementasi Islam <i>Rahmatan Lil ‘Alamin</i> di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.....	70

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis persepsi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Pembelajaran Al- Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan.....	74
B. Analisis Implementasi <i>Islam Rahmatan Lil ‘Alamin</i> dalam Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Skema Kerangka Berpikir	12
1.2	Logo SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Gambar

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

Lampiran 5 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Pai/Ismuba

Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah Indonesia lembaga pembelajaran Islam telah ditetapkan dan penyebaran Islam ini dapat dilacak secara historis pintu masuk Islam di Indonesia. Pintu masuk Islam ke Nusantara memiliki perbandingan dengan masuknya Islam di negara lain. Karena Islam memasuki Indonesia secara damai dan disebarakan melalui jalur perdagangan dan mubaligh. Tidak seperti negara-negara lain, seperti: Irak, Afrika, Mesir, Andalusia.¹ Karena sebagian besar bagian Indonesia adalah Muslim, Islam juga memiliki sumbangan besar di bidang pembelajaran. Sebagai misi bagi Islam, itu semacam rahmat bagi alam semesta alam [QS, Al-Anbiya: 107].²

Adapun hal-hal yang harus ditingkatkan yaitu, untuk memperkuat iman, meningkatkan ibadah, meningkatkan semangat jihad, meningkatkan moralitas, meningkatkan semangat beribadah, jihad, zakat, infaq, sedekah, dan perbuatan baik lainnya. Sehubungan dengan implementasi dakwah di Muhammadiyah, majelis tabligh dan dakwah yang mengatur segala sesuatu tentang dakwah, dari meningkatkan jumlah dan kualitas dakwah dalam dimensi kehidupan, meningkatkan kualitas mubaligh, perluasan wilayah dakwah, pengembangan dan penerapan multimedia dakwah, metode pengembangan dan praktik pelatihan kehidupan Islam di masyarakat, dan juga mengevaluasi dan

¹ Mujamil Qomar, *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 9

² Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah* (Bandung: Al Jumanatul ‘Ali, 2005), hlm. 332

meningkatkan konsep dan implementasi dakwah Muhammadiyah.³

Pelajaran al-Islam merupakan mata pelajaran yang telah menjadi ciri khusus dalam pembelajaran di sekolah-sekolah Muhammadiyah dan menjadi hal yang utama dalam lembaga pendidikan tersebut. Pelajaran al-Islam diajarkan pada semua tingkatan pendidikan di Muhammadiyah dari mulai dasar, menengah sampai tingkat atas. Semua tingkatan pada jenjang pendidikan di sekolah Muhammadiyah wajib melakukan pembelajaran al-Islam. Rumusan secara normatif pelajaran kemuhammadiyahian disusun dalam sebuah rumusan bahan ajar al-Islam dan Kemuhammadiyahian.⁴

Selain daripada itu bahwa usia pelajar merupakan sebuah usia produktif dimana kita dapat menanamkan kebaikan, agar dimasa yang akan datang dapat tercipta tatanan masyarakat yang berkemajuan, moderat, kesamaan derajat, dan toleran. Sebagaimana tercermin dalam maksud dan tujuan didirikannya persyarikatan Muhammadiyah yang senantiasa berusaha mewujudkan sistem kemasyarakatan yang Islami melalui semboyan *Baladun Thoyyibatun wa Robbun Ghofur*.⁵ SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan merupakan salah satu sekolah di bawah lembaga Muhammadiyah Cabang Pekajangan Kabupaten Pekalongan dan dikelola oleh Pimpinan Cabang Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan

³ <http://m.muhammadiyah.or.id/id/content-46-cam-majelis.html> di akses pada tanggal pada 20 Maret 2021, pukul 21 42 WIB

⁴ Suara Muhammadiyah No 03 TH KE-93 1-5 Februari 2008, Bagus Mustakim: “Pembelajaran Al-Islam yang Humanis dan Transformatif”

⁵ M Lendra “Implementasi Nilai-Nilai Humanisme Islam dalam Pembelajaran Kemuhammadiyahian di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan” Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan, 2020, hlm. 3

ini dapat merepresentasikan sekolah menengah atas (SMA) Muhammadiyah di wilayah Pekalongan.

Dari fenomena tersebut, penulis menganggap bahwa yang sudah dijelaskan, maka alasan tersebut dapat diangkat sebagai penelitian. Adapun judul yang penulis ajukan adalah *“Implementasi Islam Rahmatan Lil-‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan.”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi Islam Rahmatan Lil-‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi Islam Rahmatan Lil-‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah yang dijelaskan oleh peneliti di atas, tujuan pencarian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi Islam Rahmatan Lil-‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan.
2. Untuk mengimplementasikan dari Islam Rahmatan Lil-‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini telah dibagi menjadi dua jenis, yaitu; manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Kegunaan teoretis

Secara teoritis, penelitian ini menjadi kajian ilmiah dan bisa menambah khasanah pengetahuan suatu pembelajaran Islam *Rahmatan Lil-‘Alamin*.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi lembaga Pembelajaran Muhammadiyah, terutama SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan, dapat menambah referensi bacaan mengenai pola pemikiran pembelajaran Muhammadiyah dalam mengimplementasikan *Islam Rahmatan Lil-‘Alamin*.

b) Bagi Masyarakat, akan mampu memahami tentang sistem pembelajaran yang diterapkan oleh Sekolah Muhammadiyah, terutama SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter *Islam Rahmatan Lil-‘Alamin*.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian skripsi kali ini, agar nantinya tidak terdapat kekeliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus, objek dan hasil penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan:

1. Ina Anita Sari, dalam skripsinya berjudul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan 9 Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin di MTs Surya Buana Malang*”, Malang: Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim skripsi ini adalah bahwa pendidikan memainkan peran penting sebagai forum ilmu atau nilai sesuai dengan *Rahmatan Lil Alamin*. Terutama berkat para guru pendidikan agama Islam, nilai-nilai ini harus ditetapkan kepada siswa. Nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, musyawarah, toleransi, kesadaran gender. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan

untuk menjelaskan strategi guru pendidikan agama Islam dalam instalasi sembilan nilai-nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin di MTs Surya Buana Malang, hasil penanaman 9 nilai Islam Rahmatan Lil' Alamin di MTs Surya Buana Malang, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan pertumbuhan dalam penanaman 9 nilai-nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin Mts Surya Buana Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, pendekatan kualitatif digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode lapangan, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mengklaim data, mengurangi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam integrasi nilai-nilai Islam Rahmatan lil 'Alamin dilakukan dengan beberapa cara, yaitu memberikan informasi Islam melalui *Uswatun Hasanah*, dan dengan studi kasus di penerapan Diskusi, 2) Hasil penanaman 9 Nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin menciptakan suasana nuansa Islam yang indah dan damai, 3) faktor pendukung penanaman 9 nilai-nilai Islam Rahmatan Lil' Alamin Antara Program Madrasah, siswa, dan keterlibatan orang tua wali siswa. Untuk faktor penghambat dalam penanaman 9 nilai-nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin, yaitu pengaruh seorang teman, kebebasan menggunakan media sosial dan siswa yang sering melupakan sedekah. ⁶

2. Hikmawati, "Konsep pendidikan Islam dalam perspektif Islam, menurut Muhammadiyah," IAIN Salatiga. Dalam skripsi ini, diskusikan konsep kemajuan perspektif Islam pendidikan Islam menurut Muhammadiyah. Penelitian ini

⁶ Irna Anita Sari "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan 9 Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin di MTs Surya Buana Malang," Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019, hlm. xviii

menggunakan pendekatan studi perpustakaan (*library research*), yang merupakan literatur penelitian murni. Dengan demikian, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pencarian literatur data atau variabel dalam bentuk buku, majalah, dokumen, artikel, perkataan-perkataan, notulen harian, catatan rapat dan sebagainya. Selain itu, penelitian ini juga dikombinasikan dengan penelitian lapangan, untuk membantu memperkuat data yang telah diperoleh. Hasil penelitian bahwa perspektif pendidikan Islam berkemajuan yaitu merupakan pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan.

Konsep perspektif pendidikan Islam berkemajuan yaitu sebagai refleksi nilai-nilai humanisasi, emansipasi dari kandungan QS. Ali Imran ayat 104 dan 110. Pendidikan Islam perspektif Islam berkemajuan menyeimbangkan pendidikan yang diperoleh peserta didik dengan lebih menekankan kepada pembinaan moralitas untuk awal pembentukan kepribadian yang sempurna (insan kamil) dan menjadi individu yang *Rahmatan Lil 'Alamin*. Sedangkan perspektif pendidikan Islam berkemajuan bila dilihat secara ideologis, merupakan bentuk transformasi QS. Al Ma'un untuk menghadirkan dakwah dan tajdid secara aktual dalam keutamaan hidup, kebangsaan dan kemanusiaan. Pendidikan Islam perspektif Islam berkemajuan harus mampu menyeimbangkan dan memaksimalkan peran manusia untuk dunia dan akhirat.⁷

⁷ Istianah Lis Hikmawati, *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Islam Berkemajuan Menurut Muhammadiyah*, Skripsi IAIN Salatiga, 2017, hlm. x

3. Novia Yuwandani, berdasarkan skripsi yang berjudul "*Internalisasi Relevansi Hubungan Manusia Dengan Alam Sekitar Dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil-'Alamin Pada Pendidikan Karakter di MIN 2 Bantul*", Yogyakarta: Universitas Alma Ata, Adapun skripsi ini bertujuan terciptanya karakter pendidikan, yang harus dicapai oleh para pendidik untuk memimpin siswa dan menginternalisasi nilai-nilai dalam kebajikan yang akan membentuk visi manusia yang baik, seperti Islam Rahmatan Lil 'Alamin. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui upaya pendidikan dalam menginternalisasi nilai-nilai, dampak upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari proses internalisasi nilai relevansi hubungan manusia dengan lingkungan perspektif Islam Rahmatan Lil 'Alamin pada implementasi siswa pendidikan karakter MIN 2 Bantul.

Metode pencarian yang digunakan adalah observasi, lapangan, dan dokumentasi. Sementara hasil penelitian diperoleh meliputi: sebagai upaya untuk mengetahui proses internalisasi sekolah, mengetahui dampak upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai relasi hubungan manusia dengan alam dalam perspektif Islam dari Rahmatan Lil 'Alamin pada Implementasi Pendidikan Siswa Min 2 Bantul.⁸

4. Muhammad Makmun Rasyid "*Islam Rahmatan Lil-'Alamin Perspektif KH Hasyim Muzadi*", Episteme, Vol 11, No 1, Juni 2016 Depok: Sekolah Tinggi

⁸ Novia Yuwandani, "*Internalisasi Relevansi Hubungan Manusia Dengan Alam Sekitar Dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil 'Alamin Pada Pendidikan Karakter di MIN 2 Bantul* " Yogyakarta: Universitas Alma Ata, 2019, hlm. vii

Kulliyatul Qur'an (STKQ) Al-Hikam. Adapun jurnal penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan konsep Islam Rahmatan Lil-'Alamin yang dibawa KH Hasyim Muzadi. Pertama, gagasan Islam Rahmatan Lil-'Alamin bersifat inklusif, sekalipun di dalamnya terdapat ajaran eksklusif. Kedua, Islam sebagai agama dan Nabi Muhammad hadir untuk membawa kedamaian, kelembutan dan kebaikan tertinggi. Manusia yang beragama, tetapi tidak sampai pada tingkat kemanusiaan tertinggi maka ia adalah pendusta agama (QS. Al-Ma'un (107): 1-3). Ketiga, konsep Islam *Rahmatan lil Alamin* KH Hasyim Muzadi menegaskan bahwa Pancasila bukan agama, tetapi tidak bertentangan dengan agama. Pancasila bukan jalan, tetapi titik temu antara banyak perbedaan jalan. Hanya Pancasila yang bisa menyatukan perbedaan agama, suku, budaya dan bahasa.

Dengan demikian, melalui pendekatan politik ini maka visi Islam Rahmatan Lil 'Alamin lebih kepada *Islamic society* (masyarakat Islam) ketimbang *Islamic state* (negara Islam). Metode KH Hasyim Muzadi di dalam membawa gagasan *Islam Rahmatan Lil 'Alamin* dengan menerapkan tiga pola secara proporsional dan seimbang. Pertama, pendekatan dakwah. Penerapan metode ini lebih kepada sisi seorang *mursyid* (pengayom dan pembimbing), dalam bahasa tasawuf. Mengajak orang yang jelek menjadi baik dan orang yang sudah baik, ditingkatkan kualitasnya. Dalam konteks ini, dalam mengajak orang, tidak hitam-putih. Dicarikan terlebih dahulu *illat*-nya, kemudian dicarikan obat penyembuhnya, sesuai porsi penelitian perpustakaan (*library research*). Penulis melakukan

analisis mendalam tentang konsep-konsep yang diungkapkan para ahli. Sumber utama sebagai referensi, penulis diperoleh dari buku-buku literatur yang terkait dengan KH Hasyim Muzadi dan idenya ditulis oleh orang terdekat. Bahkan, jika *Secrunder Source* adalah seorang penulis, penulis, sebuah artikel yang ditulis oleh penulis lain dengan aspek-aspek konten serupa dengan penulis, selalu termasuk sumber referensi. Untuk teknik validitas peneliti statistik menggunakan triangulasi asal.⁹

5. Rosidi, Muqowim dan Radjasa, berdasarkan artikel jurnal yang berjudul “*Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin di Pesantren, perspektif KH A Hasyim Muzadi*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Ada pula riset ini bertujuan untuk mengenali serta mendeskripsikan Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin dalam Pesantren, KH perspektif A Hasyim Muzadi riset pustaka (*library studies*), riset deskriptif kualitatif, sebaliknya metode pengumpulan information yang digunakan berbentuk riset pustaka (*library studies*), dan metode analisis facts yang digunakan merupakan analisis isi (*content fabric analysis*).

Hasil dari riset ini merupakan bagi *statment* dari KH Hasyim Muzadi ditegaskan kalau seluruh ajaran agama hakikatnya mengarahkan perdamaian, kesejahteraan, kelemah lembutan serta toleransi. Agama tidak boleh digunakan

⁹ Muhammad Makmun Rasyid. *Islam Rahmatan Lil Alamin* Perspektif KH Hasyim Muzadi. *Episteme*, Vol. 11 No. 1, Juni 2016. Depok: Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur’an (STKQ) Al-Hikam hlm. 107

selaku perlengkapan buat kepentingan politik ataupun ekonomi. Penciptaan perdamaian merupakan kewajiban seluruh agama.¹⁰

6. Wage, dalam artikel jurnal berjudul “*Mewujudkan Islam berwawasan Rahmatan Lil Alamin*” dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Jurnal penelitian ini bertujuan untuk terdiri dari konsep-konsep Islam seperti agama Rahmatan Lil 'Alamin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menjelaskan, di mana teknik pengumpulan statistik yang digunakan adalah metode pencarian yang digunakan adalah studi perpustakaan atau penelitian tentang tulisan-tulisan yang terkait dengan situasi ini, teknik analisis yang digunakan adalah metode deduktif. Hasil penelitian ini adalah konsep yang sangat menanti umat Islam yang membacanya sehingga mereka dapat terinspirasi untuk mempraktikkan konten sehingga apa yang diharapkan adalah pembentukan kepribadian yang ramah, ramah dan moral, harus diwujudkan.¹¹
7. Zainun Wafiqotun Niam, dalam artikel yang berjudul “*Konsep Islam Wasathiyah sebagai Wujud Islam Rahmatan Lil Alamin: Peran NU dan Muhammadiyah dalam mewujudkan Islam damai di Indonesia*” dari IAIN Palopo. Adapun dari jurnal penelitian ini, yang bertujuan untuk Konsep Wasathiyah Islam. Sebagai bentuk Islam Rahmatan Lil Alamin: Peran NU dan Muhammadiyah telah menjadikan Islam Pasifik di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, di mana teknik pengumpulan catatan

¹⁰ Muqowim Rosidi dan Radjasa, “*Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin di Pesantren, perspektif KHA Hasyim Muzadi*”, Ta’limuna Vol 9, No 2 Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020, hlm. 94

¹¹ Wage, “*Mewujudkan Islam berwawasan Rahmatan Lil Alamin*” Islamadina, Vol 24, No 1 Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015, hlm. 119

yang digunakan menggunakan pencarian perpustakaan, serta analisis fakta yang digunakan terdiri dari mengevaluasi konten.

Tujuan dari penelitian ini menjelaskan konsep dan sikap yang disajikan oleh NU dan Muhammadiyah, dalam keinginan dua organisasi massa untuk terus menunjukkan Islam Pasifik, yang mampu berinteraksi dengan keanekaragaman Indonesia, baik etnis, dan agama. Jadi, kita dapat mengatakan bahwa NU dan Muhammadiyah telah menunjukkan umat Islam yang adalah Waliyik dan ramah, yang dapat menjadi mediator antara arus kiri dan arus templat Islam sayap kiri di Indonesia. Keduanya mampu membuat agama begitu inklusif, humanistik dan toleran. Penelitian ini adalah survei literatur yang menggunakan sumber-sumber seperti buku, artikel surat kabar dan media untuk menganalisis konsep organisasi Islam dan Muhammadiyah, terutama terkait dengan modernisme Islam di sebagian besar Muslim.¹²

Didalam ke-tujuh kajian penelitian tersebut, ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang membuat. Persamaannya adalah jenis penelitiannya adalah penelitian pustaka (*library research*), teknik pencarian datanya analisis isi (*content analysis*), dan membahas Islam Rahmatan Lil ‘Alamin. Perbedaannya meliputi subjek penelitian, karena lebih berfokus pada persamaan NU dan Muhammadiyah dalam konsep *Islam Rahmatan Lil ‘Alamin*, sedangkan fokus pada penelitian kali ini adalah pada pembahasan

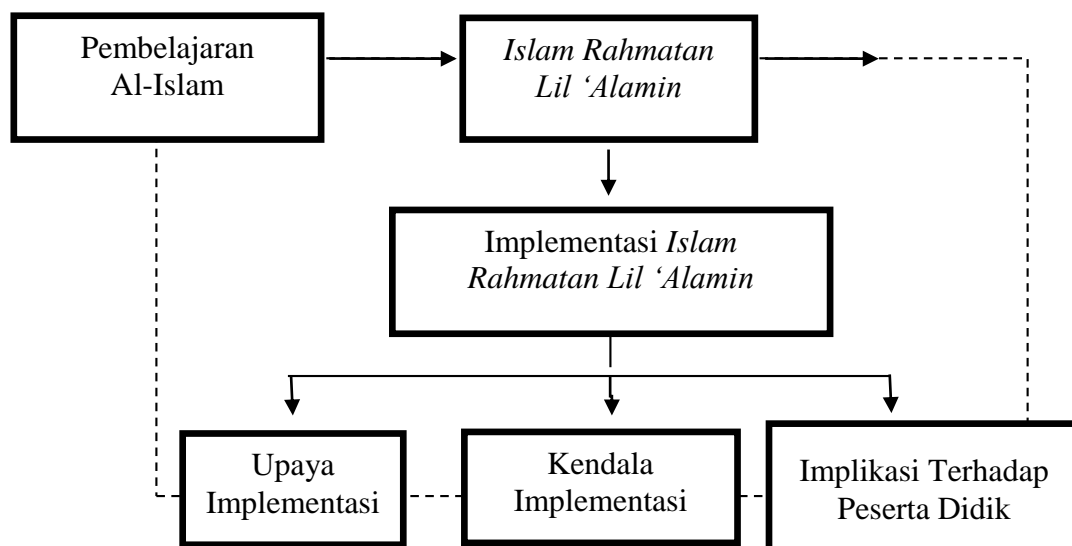
¹² Zainun Wafiqotun Niam, “*Konsep Islam Wasathiyah sebagai Wujud Islam Rahmatan Lil Alamin: Peran NU dan Muhammadiyah dalam mewujudkan Islam damai di Indonesia*”, PALITA: Journal of Social -Religion Research, Vo 4, No 2 IAIN Palopo, 2019 hlm. 92-93

“Implementasi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan.”

F. Kerangka Berpikir

Implementasi Islam Rahmatan Lil-‘Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan, dalam hal ini penulis memfokuskan pada dua pembahasan yaitu berupa kajian ilmiah untuk menambah khasanah pengetahuan suatu pembelajaran Islam Rahmatan Lil ‘Alamin, dapat menambah referensi bacaan mengenai pola. Pemikiran pembelajaran Muhammadiyah dalam mengimplementasikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin, serta Upaya, Kendala dan Implikasi terhadap peserta didik di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mencirikan Islam Rahmatan Lil 'Alamin

Jadi, penjelasan di atas dapat diilustrasikan dalam grafik, sebagai berikut:



Gambar 1 1
Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan:

Pembelajaran Al-Islam : *Sebagai Sumber utama Pembelajaran*

Islam Rahmatan Lil 'Alamin : *Content Pembelajaran*

Peserta Didik: *Sasaran Objek Pembelajaran Al-Islam*

—————→ : Arah kontribusi

- - - : Arah koordinasi

Dari ilustrasi gambar diatas, maka dapat kita narasikan bahwa dalam Pembelajaran Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan itu terdapat materi yang berkaitan dengan penanaman pemahaman Islam Rahmatan Lil-'Alamin, sehingga sebagai peneliti kita akan dapat melakukan analisis terhadap Implementasi Islam Rahmatan Lil-'Alamin, kemudian didalamnya terdapat Implementasi Islam Rahmatan Lil-'Alamin, berupa upaya, kendala dan implikasi dari Implementasi Islam Rahmatan Lil-'Alamin.

G. Landasan Teori

1) Memahami Rahmatan Lil 'Alamin Islam

a) Pemahaman tentang Islam

Islam adalah agama Rahmatant untuk alam semesta Agama yang telah melewati berbagai tahap ujian di dunia, mulai dari era Jahiliyah pada saat teknologi Posisinya sebagai agama yang memberkati semua alam, serta untuk memenuhi agama-agama sebelumnya untuk membuat Islam istimewa Sosok yang bisa melihat dan memilih hak istimewa adalah KH Hasyim Muzadi Dengan melakukan gagasan Rahmatan Lil 'Alamin Islam, ia berhasil menampilkan wajah Islam yang khas dan lengkap Ada tiga metode

yang digunakannya dengan berkampanye untuk konsep: pendekatan Dakwah, pendekatan hukum dan pendekatan politik. Ketiganya, dapat membawa Islam dengan rahmat, kedamaian dan manis.¹³

Islam adalah agama universal, humanistik, dinamis, kontekstual dan akan berlangsung kapan saja. Agama terakhir yang memiliki tulisan asli, tulisan asli Allah SWT, dengan rasul terakhir, penutupan para nabi dan bukan nabi setelahnya. Allah memberinya Al-Qur'an sebagai panduan kehidupan universalnya, sementara kata-kata, perilaku dan keheningan Nabi Muhammad biasanya disebut Hadits dan Sunnah, yang merupakan panduan kedua yang hidup untuk umat Islam. Islam adalah agama yang menyempurnakan agama sebelumnya. Sebagai bangunan rumah yang tidak memiliki batu bata, Islam menyempurnakan ajaran sebelumnya.¹⁴

Dalam salah satu bukunya berjudul "Islam", dua bab pertama buku tersebut berbicara tentang Nabi Muhammad sebagai pembawa perdagangan Al-Qur'an. Dia mengatakan bahwa sebelum Nabi Muhammad telah melihat siapa yang telah mengembangkan sifat utamanya, yaitu untuk membentuk masyarakat keagamaan yang mencerminkan kualitas tinggi moralitas spiritual dan agama. Bahkan sebelum rasulnya adalah Nabi Muhammad muncul sebagai tokoh

¹³ Muhammad Makmun Rasyid. *Islam Rahmatan Lil Alamin* Perspektif KH Hasyim Muzadi. Episteme, Vol. 11 No. 1, Juni 2016. Depok: Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an (STKQ) Al-Hikam hlm. 93

¹⁴ Muhammad Makmun Rasyid. *Islam Rahmatan Lil Alamin* Perspektif KH Hasyim Muzadi. Episteme, Vol. 11 No. 1, Juni 2016. Depok: Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an (STKQ) Al-Hikam hlm. 94

dengan moralitas kualitas luar biasa. Sedangkan dalam konteks Al-Qur'annes, peningkatan etika atau moral adalah tujuan utama al-Qur'an.¹⁵

Ajaran Rahmatan Lil Alamin Islam bukanlah hal baru dalam konsep pemikiran Islam dan memiliki fondasi yang kuat dalam teologi Islam. Kata "Islam" berasal dari kata *aspius* yang berakar oleh Salama. Kata Islam adalah bentuk infinitif dari kata *aspa* ini. Dari kata ini, Islam memiliki varian yang berarti penegasan penegasan oleh Al-Quran itu sendiri, khususnya: damai, menyerah, penyerahan diri secara totalitas kepada-Nya, bersih dan suci, selamat dan sejahtera.¹⁶

Alquran adalah sumber utama agama Islam, lebih tepat untuk ditempatkan sebagai basis moral kehidupan manusia. Menurut Fazlur Rahmatann,¹⁷ telah mengungkapkan bahwa: *"Jika manusia meninggalkan ajaran Tauhid dan terperangkap dalam menghindari, maka itu adalah awal dari dekadensi moral"* Fazlur Rahmatann yang dikutip oleh Abdul Mustaqim, mengatakan Al-Qur'an itu dianggap Muslim sebagai sumber pengajaran moral dan serta instruksi untuk kemanusiaan. Al-Qur'an tidak terikat oleh program penelitian ilmiah tentang penemuan atom, tetapi Al-Qur'an memberikan dasar etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Jadi Al-Qur'an telah menjadi

¹⁵ Maraimbang, *Etika Al-Qur'an Menurut Fazlur Rahmatann: Konsepsi Iman*, Medan: UIN Sumatera Utara, Ibn Abbas, Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir, Vol 1, No 2, 2018 hlm. 149

¹⁶ Muhammad Makmun Rasyid *Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, hlm. 102

¹⁷ Fazlur Rahmatann, *"Islam dan Modernitas"* dalam *Liberal Islam: A Sourcebook*, terj Bahrul Ulum, ed Charles Kurzman, Jakarta: Paramadina, 2001

dasar etika yang telah menyelesaikan ruang aksiologi untuk pengembangan ilmiah. Di sini, nilai-nilai kemanusiaan: toleransi, kebenaran, kejujuran, harus dipertahankan sebagai fondasi etika untuk semua kegiatan ilmiah. Jika situasi akademik yang akan dikembangkan harus dihadapkan dengan Islam, itu lebih pada sisi etis dari yang sempit dan kenafian ilmuwan.

Sementara oleh Allah, dia Mengatakan bahwa Islam telah dibawa oleh Nabi Muhammad sama kasihan pada alam semesta QS Al-Anbiya (21): 107¹⁸

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadala, Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmatant bagi semesta alam”

Tuhan Mendidik langsung ke Nabi Muhammad dengan pendidikan terbaik dan yang membuat sikap, kata-katanya dan bahkan semua berkatnya menjadi belas kasihan. Keseluruhannya adalah sama dengan ajaran yang ditransmisikan, kerana ajaran mereka adalah rahmatant yang menyertai ajaran dan persembahan ajaran, serta menggabungkan risalah para rasul. Oleh karena itu, Nabi Muhammad yang membawa ajaran agama Islam, melalui semangat Al-Quran, seperti yang digambarkan oleh A'ishah RA.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah* (Bandung: Al Jumanatul ‘Ali, 2005), hlm. 302

b) Pengertian Rahmatan Lil ‘Alamin

Secara harfiah, arti "Rahmat" adalah *al-Riqqatu wa al-ta'attufi* (kelembutan yang menggabungkan dengan rasa cinta) Ibn Faris menafsirkan kata ini dengan mengacu pada rasa kelembutan hati, kasih sayang dan kehalusan.

Dan akar dari kata ini, Rahima menyatakan bahwa makna ikatan darah, persaudaraan, dan keluarga al-Asfahani hanya memperkuat dalam konsep belas kasihan adalah belas kasihan (*al-Riqqat al-Mujarmadah*) dan kebaikan kejam (*Al-Ihsan Al -Mujarrad Duna al-Riqqat*) Yaitu, jika belas kasihan dipusatkan pada Allah SWT, itu berarti "kebaikan hanya" dan begitu terlindung terhadap manusia, apa yang dimaksud dengan "simpati saja" Dan hingga hari ini, orang-orang Arab dalam percakapan sehari-hari mereka, menafsirkan rahmatant berdasarkan Tuhan memiliki rasa kasih sayang, kebaikan dan lainnya Sementara sumber daya manusia menguntungkan "belas kasih" Sebagaimana dalam perilaku simpati yang menjadikan orang dalam kebajikan, serta kadang- kadang mereka gunakan perilaku simpati itu, dalam melaksanakan kebaikan yang tidak diiringi dengan sikap yang tepat ¹⁹

Menurut H M Quraish Shihab berkata bahwa Mufassir menguasai perkataan alam dalam penafsiran sekumpulan makhluk hidup, baik yang sempurna ataupun yang tidak Kehidupan diisyrati dengan pergerakan, rasa serta mengenali Selain itu, beliau juga memiliki Gagasan menggunakan Al-

¹⁹ Muhammad Makmun Rasyid. *Islam Rahmatan Lil Alamin* PerspektifKH Hasyim Muzadi. Episteme, Vol. 11 No. 1, Juni 2016. Depok: Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an (STKQ) Al-Hikam hlm. 102

Qur'an, yang dimulai sejak penciptaan Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ) pada tahun 2003, yang H M Quraish Shihab menjabat sebagai sutradara sejauh ini PSQ benar-benar merupakan kegiatan konkret dari interpretasi Quraish bahwa Islam mendorong kehidupan yang damai, toleran dan anti-kekerasan, seperti yang diputuskan oleh visi misi PSQ ²⁰

Rahmat sebagai bahan pengajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad, telah menyatakan bahwa kedatangan Islam perlu dilakukan untuk memenuhi kemauan manusia dalam menggapai ketenangan, ketenteraman serta pengiktirafan kewujudan, dan bakat Kematangan agama akan melahirkan perdamaian dan crossover, agama, suku etnis dan ras adalah impian Islam Ideal bukan utopian, kedatangan Islam adalah untuk mewarnai kehidupan di bumi, bertentangan dengan hipotesis iblis ketika Allah SWT ingin menciptakan manusia.

Menurut Haedar, kehadiran Islam harus bisa menjadi *ihsan* (sempurna, terbaik) bagi umat manusia Untuk itulah, ia meminta agar Muhammadiyah menjadi teladan yang baik

"Muhammadiyah harus menjadi *uswatun hasanah* Menjadi contoh sebagaimana nabi menampilkan *uswatun hasanah* Nah, dalam konteks ini kita tak bisa pasif, kita harus memberikan narasi-narasi alternatif dan pesan-pesan yang damai, Islam yang membawa pada keselamatan, kebajikan utama untuk siapa saja," kata Haedar Nasir di UHAMKA, Ciracas, Bogor, Jawa Barat, Selasa (29 5) "Saya yakin, kita dengan lembaga pendidikan, kesehatan, pelayanan soaial, dan jaringan organisasi sampai ke akar bawah, kita bisa terus menggelorakan Islam yang *rahmatan lil alamin* lewat konstruksi keadaban yang *uswatun hasanah*," lanjut dia.²¹

²⁰ M Quraish Shihab: Membedakan Kalam di Indonesia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 71

²¹ <https://kumparan.com/kumparannews/ketum-pp-muhammadiyah-gelorakan-islam-rahmatan-lil-alamin> diakses pada 20 september 2022, pukul 20.30 WIB

Kedatangan serta kewujudan Islam di sebagian negeri di mana populasi Muslim memiliki aksara khas kewujudan Islam yang simpel dalam versi Islam Indonesia, tidak akan menjadi perilaku umat Islam berdasarkan individu, tetapi sebahagian besarnya bersumber pada ahli-ahli organisasi Islam Serta organisasi Islam Indonesia terbanyak yang berdiri tujuannya untuk melindungi umat, serta persatuan organisasi salah satunya merupakan Nu dan Muhammadiyah Bahkan, kedua organisasi ini memiliki aspek-aspek antededen yang berbeda, tetapi dalam konsep Islam, mereka menegaskan kewujudan Rahmatan Islam Lil ‘Alamin.

c) Konsep Islam Rahmatan Lil ‘Alamin

Dari penjelasan di atas, penulis ini ingin membahas ayat-ayat dan surat yang terkait dengan Rahmatan Li al-'lamīn, yaitu dalam huruf Al-Anbiya 'Ayat 107, sebagai berikut;

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmatant bagi semesta alam”

Penelitian ini lebih dapat dikenali dengan konsep Rahmatan Li Al-'lamīn dalam perspektif Quraish Shihab dan implementasinya dalam kehidupan sosial di Indonesia Diskusi Rahmatan Li Al -llamīn sendiri dapat menjadi kontroversi besar, di Indonesia, banyak kalangan panggung, ketika berkhotbah sering membahas bahwa Islam adalah agama yaitu Rahmatan Li al -alamīn, tetapi di sisi lain sering muncul Masalah perbedaan Khilafiyah, misalnya, yang tidak setuju dengan

pihak lain, ada masalah atau bahkan kekerasan dapat terjadi, di mana tidak adanya Islam adalah Rahmatan Li al-'alamīn yang tepat diajarkan oleh Nabi Muhammad Islam sebagai berkah untuk semua alam, bukan hanya keselamatan bagi manusia, tetapi juga untuk sifat lainnya Islam tidak sempurna jika salah satunya adalah alam dan manusia mengalami kehancuran, Islam bahwa Kaffah harus menciptakan rasa saling melindungi Jadi, Islam yang diselamatkan adalah Islam yang menyediakan keselamatan untuk segalanya.

Menurut Nur Syam, mengatakan gagasan Islam Rahmatan Lil-'alamīn mengembangkan struktur hubungan antara manusia yang majemuk yang pluralistik, humanistik, dialogis dan toleran dan mengembangkan penggunaan sifat dan manajemen dengan 'kasih sayang Pluralis dalam arti memiliki hubungan secara independen dari suku, negara, agama, ras atau poin lain yang membedakan seseorang dengan orang lain Humanis dalam arti membela hak asasi manusia dan menghormati manusia dan manusia Dialog dalam arti semua masalah yang dihasilkan dari interaksi sosial dibahas dengan baik dan mengakomodasi berbagai pemikiran Dan toleran dalam arti memberikan kesempatan lain untuk dilakukan ketika dia percaya, dengan damai Berkenaan dengan profil intelektual yang dihasilkan oleh Institut Pendidikan Agama Islam di masa depan adalah Bangunan Islam Indonesia untuk menyelamatkan hubungan antara manusia dan hubungan antara manusia dan alam, sebagai perwujudan Islam adalah

Rahmatan Lil-'alamīn dalam konteksnya Islam pada umumnya dan di Indonesia khususnya, dihadapkan dengan masalah yang tidak memenuhi ide-ide Islam Rahmatan Lil-'alamīn .²²

Karakter mulia Nabi Muhammad memerhatikan nyatanya rahmatant orang yang meneladani, memahami dan menghayatinya dalam kehidupan kesehariannya Itu merupakan buat orang yang dicirikan oleh Rasulullah, hal ini merupakan dalam talian dengan perkataan Allah swt “*Sesungguhnya di Rasulullah terdapat contoh yang baik dari contoh yang baik untuk mereka yang menunggu Tuhan serta berikan ganjaran kepada ganjaran pada hari terakhir*” (QS Al- Ahzaab, 33: 21). Berhubung dengan ini, ada pelbagai tingkah laku yang pengikutnya sudah memeluk Nabi Muhammad yang dinyatakan Paling utama membaca Shalawat serta menyapa ia Namun orang yang mengambil Shalawat serta ini merupakan tujuan menghormati serta memperoleh Safaat pada Hari Penghakiman, sedangkan moral serta tingkah laku berlawanan dengan moral Nabi yang terletak Dalam penulis, Shalawat serta Salam dalam Rasulullah tertentu tidak hendak berkesan, kerana dia sangat transaksional, serta tidak memiliki kesan positif terhadap penambahbaikan etika Selepas kakitangan serta bola sepak, perjuangan Rasulullah saw, hendak bawa rahmatant, kerana dalam keperibadian Nabi ada perkara tentang

²² Sholihuddin, *Konsep Rahmatan Li Al-'Alamin Perspektif Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinyadalam Kehidupan Sosial di Indonesia, (Studi Penafsiran Surat Al-Anbiyā' Ayat 107)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm 12-13

kemajuan yang dibawa semacam berikut

d) Peran Guru Al-Islam di Sekolah

Memiliki pengetahuan tentang Al-Islam (Teori-teori ilmu Islam) dan mampu memperbarui dalam kehidupan sehari-hari adalah kewajiban seorang guru dalam mempelajari al-Islam, sehingga dapat menjadi model bagi siswa. Guru yang ideal dari Sekolah Muhammadiyah harus memiliki peran multi-peran. Dan dapat menjadi orangtua siswa yang berguna untuk memberikan dukungan dan mampu memberikan nasihat yang baik, pada saat yang sama, guru Muhammadiyah al-Islam harus juga bersiaplah untuk menjadi teman dalam setiap situasi seperti teman diskusi atau bermain²³

Profil Guru Al-Islam Kemuhammadiyah memiliki persyaratan, yang mampu mengajar di bidang Islam Al-Islam, yang berarti bahwa pemahaman Muhammadiyah dan dapat memberikan perangkat keras Kemuhammadiyah. Semua guru al-Islam Kemuhammadiyah tidak memiliki perbedaan dan kompetensi di daerah yang telah ia ajarkan, dalam arti guru jarang memahami Muhammadiyah secara mendalam dan hanya sekadar mengajarkan ilmu saja²⁴

“Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 yaitu seorang guru diharuskan mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam konteks guru Muhammadiyah empat syarat kompetensi ini harus dimiliki oleh sebagian besar guru”²⁵

²³ Abdul Haris Rasyidi, “Upaya Memperkokoh Landasan Filosofi Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Edukasi, Vol V, No 1, (Juni, 2017), hal 133 – 134

²⁴ Suliswiyad, “Pendidikan Agama Pada Sekolah Muhammadiyah”, Jurnal Cakrawala, Vol X No 1 (Juni, 2015), hal 150

²⁵ Lilis Nur Aini, “Profil Guru Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dan SMP Muhammadiyah 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014)”, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

1) Kompetensi pedagogik

Seorang guru Muhammadiyah wajib memiliki ketrampilan dalam penguasaan materi pembelajaran diikuti dengan kemampuan untuk tetap memperhatikan peserta didik bagaimana tingkat perkembangan psikologisnya.

2) Kompetensi Kepribadian

Seorang guru Muhammadiyah diharuskan untuk memiliki dasar moral yang baik dan akhlaq yang mulai dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kompetensi sosial

Seorang guru Muhammadiyah harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

4) Kompetensi profesional

Seorang guru Muhammadiyah harus menguasai kurikulum Kemuhammadiyah, menguasai bidang studi yang diampunya, Memahami Manajemen Sekolah (MBS), serta dasar pemahaman ilmiah lain yang terkait dengan kompetensi profesionalnya²⁶

H. Metode Penelitian

Metode pencarian yang digunakan oleh penulis menyertakan langkah-langkah berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) dan

²⁶ M Lendra, *Implementasi Nilai-Nilai Humanisme Islam dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020), hlm 10.

jenis data yang dihasilkan adalah data kualitatif. Karena jenis penelitian ini adalah Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.¹

Adapun jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan adalah penelitian dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan di tempat penelitian yang peneliti ambil. Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Secara metodologis, Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan keterangan langsung dari narasumber tentang keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.²⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.²⁸ Metode penelitian kualitatif yaitu suatu proses

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6

penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.²⁹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁰

Prinsip penelitian kualitatif menekankan bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinobatkan sebagai teori. Tujuan penelitian ini diwarnai oleh adanya interaksi diantara realitas. Untuk memaknai kegiatan interaktif ini peneliti seyogianya berinteraksi langsung dengan para responden, antara lain dengan menginterview dan mengobservasi dalam latar alamiah, agar beroleh pemahaman emik (menurut persepsi mereka, bukan persepsi peneliti) ihwal kepercayaan, tujuan, dan alat untuk mencapai tujuan itu.³¹ Data seperti ini bisa berwujud catatan lapangan, hasil-hasil

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 169.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8.

³¹ Chaedar, Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), hlm. 59-60

wawancara, video, foto, memo, file pribadi, maupun file-file resmi yang lain³²

3. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah merupakan asal muasal data yang dapat dipertanggung jawabkan³³ Bila peneliti memakai wawancara atau kuesioner untuk dapat mengumpulkan data sehingga sumber data itu dapat dinamakan responden yang mempunyai arti orang yang dapat memberi balasan respon atas pernyataan maupun pertanyaan peneliti yang berupa lisan ataupun tulisan

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber secara langsung tanpa perantara atau berasal dari sumber aslinya Sumber data primer mungkin dalam bentuk pendapatan atau kelompok individu, pengamatan objek tertentu atau kegiatan dan hasil pengujian -pengujian,³⁴ dalam hal ini berupa literatur yang mengulas pemikiran Persyarikatan Muhammadiyah terutama tentang Islam Rahmatan Lil ‘Alamin yang telah tercapai selama sejarah berdirinya hingga di masa kini

Data primer juga dapat diartikan bahwa data yang didapatkan dari informan yang berkaitan secara langsung dengan masalah yang dijadikan

³²Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 120

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 3

³⁴M Fauzan, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*”, (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm 165

bahan penelitian yaitu *Implementasi Islam Rahmatan Lil 'Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan*, sebagai sumber utama antara lain: Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dikumpulkan dari sumber di luar sasaran penelitian data tersebut, misalnya berupa buku, jurnal penelitian, laporan, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan walaupun secara tidak langsung dengan bahan penelitian³⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan rekaman di lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, secara psikologis memiliki arti meliputi tindakan Konsentrasi benda sesuatu menggunakan semua indera Peneliti akan berkomentar terhadap objek penelitian, yaitu siswa-siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan³⁶
- b. Wawancara adalah metode pengumpulan fakta yang dilakukan oleh Percakapan dengan niat tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan speaker yang disurvei, yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan ini³⁷
- c. Dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan menemukan statistik pada hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dll

³⁵ M Fauzan, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*", hlm 166

³⁶ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm 70

³⁷ Cholid Narbuko dan H Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86

Dokumentasi digunakan sebagai informasi lebih lanjut atau informasi dari arsip dan rekaman, atau fakta lain yang memenuhi kebutuhan dan tujuan penelitian Metode ini digunakan untuk mendapatkan fakta atau informasi tentang profil ataupun gambaran umum dan *data-facts* yang berupa: buku-buku, majalah, Dokumen, peraturan, menit rapat, setiap hari, dll berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan ³⁸

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data kualitatif Berkenaan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam pencarian untuk penelitian, yaitu:

a. Pengambilan data

Pengambilan data dapat diartikan sebagai pusat penyederhanaan data, pemilihan dan pemilik transformasi data penting yang diperoleh dari catatan yang tertulis di tanah ³⁹ Pemfokuskan pada teknik ini akan dilakukan dengan peneliti memfokuskan pada santri dan pengajar dalam implementasi etika terhadap guru yang terkait dengan kitab wasaya Pemfokuskan data akan dilakukan pada santri Hidayatul Mubtadi-ien dengan melihat sikap yang milik masing-masing individu keluarga yang bukan hal yang sama Dan juga dapat dilakukan dengan wawancara langsung ke Kepala SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 201.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 92

Pekalongan dan Guru PAI Pengajar Mapel Akhlaq Fokus tersebut juga penulis melihat dari sifat siswa melakukan kegiatan dan komunikasi dengan gurunya di lingkungan Sekolah, Apakah ini sejalan dengan implementasi Islam Alamine Rahmatan Lil

b. Tinjauan Data

Melihat data untuk menunjukkan data yang dikurangi, pengajuan data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antara kategori, diagram alur dan sejenisnya Tetapi lebih sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, yaitu teks naratif⁴⁰ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai *Implementasi Islam Rahmatan Lil 'Alamin di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan.*

I. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, termasuk: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan

Bab II Islam Rahmatan Lil 'Alamin, belajar Islam Rahmatan Lil' Alamin dalam pembelajaran al-Islam

Bab III Metode Penelitian, termasuk: Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, Yaitu: Identitas Sekolah, Profil SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, persepsi dan Implementasi

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 93

Islam Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan

Bab IV Analisis Implementasi Islam *Islam Rahmatan Lil ‘Alamin* dalam Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan dan Analisis implikasi dari Implementasi *Islam Rahmatan Lil ‘Alamin* dalam Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi bagian Akhir dari skripsi terdapat penulisan yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi *Islam Rahmatan Lil-'Alamin* dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan, berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi pembelajaran Al-Islam yang telah menggunakan beberapa metode antara lain: induktif, ilmiah, *naqliyah* dan tanya jawab. (a) Metode induktif dilakukan dengan cara seorang guru memberikan gambaran-gambaran secara umum saja terhadap materi pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan membimbing para siswa untuk memperdalam materi pembelajaran tersebut. (b) Metode ilmiah dilakukan dengan dengan cara mengungkapkan bukti-bukti nyata berupa fakta-fakta di lingkungan sekitar sehingga para siswa dapat memahami dengan baik. (c) Metode *naqliyah* dilakukan dengan mengungkapkan dalil-dalil yang dinukil dari sumber-sumber hukum Islam untuk kemudian dihubungkan dengan fakta yang ada. Serta (d) metode tanya jawab dilakukan untuk mengkombinasikan metode sebelumnya agar tingkat kekritisan dan keberanian anak meningkat.
2. Implementasi *Islam Rahmatan Lil 'Alamin* adalah Implementasi islam rahmatan lil alamin adalah membentuk karakter siswa yang aktif contohnya: Pengamalan Tahfidz al-qur'an dan mampu bekerjasama dalam pengumpulan penggalangan dana korban bencana, mampu bekerjasama, jujur, bersungguh-sungguh, mengamalkan ilmunya, mengeksplorasi sumber-sumber referensi, mematuhi aturan, dan tidak terpengaruh pujian dan hujatan orang lain.

B. Saran

Setelah meneliti mengenai implementasi *Islam Rahmatan Lil 'Alamin* dalam pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan-Pekalongan maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Nilai *Islam Rahmatan Lil 'Alamin* hendaknya diterapkan pada pembelajaran karena pembelajaran bukan hanya transfer informasi dan pengetahuan namun pembelajaran adalah proses mengeksplorasi bakat-bakat dan kemampuan manusia agar dapat berkembang sesuai tuntutan zaman sekaligus sesuai minatnya.
2. Perkembangan dunia informasi saat ini sangat cepat sehingga pembelajaran di sekolah tidak hanya diorientasi kepada transfer informasi saja karena hal ini sudah sangat mudah didapatkan di luar sekolah. Akan tetapi, pembelajaran lebih difokuskan kepada keteladanan dan pembentukan sikap mental yang baik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anita Sari, Irna. 2019. “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan 9 Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin di MTs Surya Buana Malang*,” Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Sovia Mas. Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Kurikulum Pendidikan Islam,
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Quran dan Terjemah*. Bandung: Al Jumanatul ‘Ali.
- Fauzan, M. 2009. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*”, Semarang: Wali Songo.
- Hikmawati, Istianah Lis. 2017. *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Islam Berkemajuan Menurut Muhammadiyah*, Skripsi IAIN Salatiga.
- [http: m muhammadiyah or id id content-46-cam-majelis html](http://m.muhammadiyah.or.id/id/content-46-cam-majelis.html) Di akses pada tanggal pada 20 Maret 2021, pukul 21 42 WIB
- [http: m muhammadiyah or id id content-46-cam-majelis html](http://m.muhammadiyah.or.id/id/content-46-cam-majelis.html) Di akses pada tanggal pada 20 Maret 2021, pukul 21 42 WIB
- Kasmu’i, Happy Susanto Dan Anip Dwi Saputro. 2019. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berperspektif Islam *Rahmatan Lil ‘Alamin (IRA)*: Studi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di SMA Negeri 1 Ponorogo”, *Jurnal: Mahasiswa TARBAWI: Journal On Islamic Education* (Vol 3 No (1).
- Lendra, M. 2020. “*Implementasi Nilai-Nilai Humanisme Islam dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 01 Pekalongan-Pekalongan*” Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan
- Lis Hikmawati, Istianah 2017 *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Islam Berkemajuan Menurut Muhammadiyah*, Skripsi IAIN Salatiga

- Machasin, *Islam Dinamis Islam Historis: Lokalitas, Pluralisme, Terorisme*, Yogyakarta: Lkis Cetakan Ke-1.
- Makmun Rasyid, Muhammad. 2016. *Islam Rahmatan Lil Alamin* Perspektif KH Hasyim Muzadi. Episteme, Vol. 11 No. 1, Depok: Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an (STKQ) Al-Hikam
- Maraimbang, 2018 *Etika Al-Qur'an Menurut Fazlur Rahmatann: Konsepsi Iman*, Ibn Abbas, Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir, Vol 1, No 2 Medan: UIN Sumatera Utara.
- Moleong, Lexy J 2018 "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Mustaqim, Abdul, 2012 *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Narbuko, Cholid dan H Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan H Abu Achmadi 2013 *Metodologi Penelitian* Jakarta : PT Bumi Aksara
- Niam, Zainun Wafiqotun 2019 "*Konsep Islam Wasathiyah sebagai Wujud Islam Rahmatan Lil Alamin: Peran NU dan Muhammadiyah dalam mewujudkan Islam damai di Indonesia*", PALITA: Journal of Social - Religion Research, Vo 4, No 2 Palopo: IAIN Palopo
- Niam, Zainun Wafiqotun. 2019. "*Konsep Islam Wasathiyah sebagai Wujud Islam Rahmatan Lil Alamin: Peran NU dan Muhammadiyah dalam mewujudkan Islam damai di Indonesia*", PALITA: Journal of Social -Religion Research, Vo 4, No Palopo: IAIN Palopo.
- Nur Aini, Lilis. 2014. "*Profil Guru Kemuhadiyah Di SMP Muhammadiyah (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dan SMP Muhammadiyah 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013 2014)*", Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Qomar, Mujamil 2006 *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Qomar, Mujamil. 2006. *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Rahmatann, Fazlur 2001 “*Islam dan Modernitas*” dalam *Liberal Islam: A Sourcebook*, terj Bahrul Ulum, ed Charles Kurzman, Jakarta: Paramadina, 2001
- Rahmatann, Fazlur. 2001. “*Islam dan Modernitas*” dalam *Liberal Islam: A Sourcebook*, terj Bahrul Ulum, ed Charles Kurzman. Jakarta: Paramadina.
- Rasyidi, Abdul Haris. 2017. “Upaya Memperkokoh Landasan Filosofi Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Edukasi* , Vol V, No 1.
- Raya Mangsi dan Abdurahmatann Halim. 2017. “Kurikulum Pai Yang Rahmatan Lilalamin; Aman Dan Sehat Bagi Perkembangan Ruhani Peserta Didik”, *Jurnal: ISTIQRA’* (Volume V Nomor 1 September 2017)
- Rosidi, Muqowim dan Radjasa. 2020. “*Implementasi Islam Rahmatan Lil Alamin di Pesantren, perspektif KH A Hasyim Muzadi*”, *Ta’limuna* Vol 9, No Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Shihab, M Quraish. 2010. *Membumikan Kalam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholihuddin. 2019. *Konsep Rahmatan Li Al-'Alamin Perspektif Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia, (Studi Penafsiran Surat Al-Anbiyā' Ayat 107)*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Suara Muhammadiyah No 03 TH KE-93 1-5 Februari 2008, Bagus Mustakim: “*Pembelajaran Al-Islam yang Humanis dan Transformatif*”
- Suara Muhammadiyah No 03 TH KE-93 1-5 Februari 2008, Bagus Mustakim: “*Pembelajaran Al-Islam yang Humanis dan Transformatif*”
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Suliswiyad. 2015 “*Pendidikan Agama Pada Sekolah Muhammadiyah*”, *Jurnal Cakrawala*, Vol X No 1
- Wage. 2015. “*Mewujudkan Islam berwawasan Rahmatan Lil Alamin*” *Islamadina*, Vol 24, No 1 Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Yuwandani, Novia 2019 “*Internalisasi Relevansi Hubungan Manusia Dengan Alam Sekitar Dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil 'Alamin Pada Pendidikan Karakter Di MIN 2 Bantul*” Yogyakarta: Universitas

Alma Ata.

Yuwandani, Novia. 2019. *“Internalisasi Relevansi Hubungan Manusia Dengan Alam Sekitar Dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Pada Pendidikan Karakter di MIN 2 Bantul ”* Yogyakarta: Universitas Alma Ata.